

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi berdampak pada kemajuan alat transportasi yang digunakan oleh masyarakat. Berbagai sarana transportasi seperti bus kota, *taxi* (konvensional/*online*), angkot, ojek (konvensional/*online*), hingga sepeda digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas masyarakat.

Bersamaan dengan itu meninjau pada populasi penduduk yang cenderung terus bertambah di Kota ataupun Kabupaten yang menyebabkan meningkatnya pergerakan lintasan transportasi baik di dalam kota maupun luar kota. Hal ini jelas berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan. Peristiwa ini menimbulkan beberapa permasalahan lalu lintas yang cukup kompleks dan perlunya penanganan sesegera mungkin.

Salah satu permasalahan lalu lintas yang sangat mengkhawatirkan adalah kecelakaan lalu lintas. Ada empat faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu; manusia, kendaraan, sarana dan prasarana, serta cuaca. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian terbesar di dunia menurut *World Health Organization* (WHO), 2015. Selain itu *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) pada tahun 2016 menyatakan Indonesia menempati peringkat ke-8 menurut jumlah angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Jumlah korban yang cukup besar memberikan dampak ekonomi (kerugian materil) dan sosial. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung tahun 2017 menyatakan Kota Bandung memiliki populasi penduduk sebesar 2.497.938 jiwa, dengan luas wilayah 167,31 km² dan jumlah Potensi Kendaraan Bermotor sebesar 1.881.498 (KBM) dan yang menjadi sorotan dengan jumlah korban kematian akibat kecelakaan lalu lintas sebesar 150 jiwa yang tercantum pada *Integrated Road Safety Management System* (IRSMS) Korlantas, 2018.

Permasalahan kecelakaan lalu lintas ini memerlukan suatu penelitian sebagai upaya untuk mengungkap dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan akan

menjadi bahan untuk menentukan dan melakukan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan. Dengan begitu diharapkan lokasi rawan kecelakaan di Kota Bandung dapat dilakukan penanganan yang optimal.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. menentukan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan data kecelakaan lalu lintas (dengan frekuensi kecelakaan ≥ 2 kali dalam 1 tahun);
2. menganalisis karakteristik kecelakaan dengan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan dan *Upper Control Limit*;
3. menentukan prioritas penanganan dan menyusun tindakan penanganan dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan pada LRK.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berisi penjelasan lingkup penelitian yang dilakukan:

1. pengumpulan data sekunder dari instansi terkait, dalam hal ini data diperoleh dari Polrestabes Bandung antara lain;
 - a) data kecelakaan;
 - b) data lalu lintas;
2. analisis Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK);
3. analisis *Upper Control Limit* (UCL);
4. pengumpulan data primer dari LRK Prioritas;
 - a) survei geometri;
 - b) survei kecepatan;
 - c) survei perlengkapan jalan;
5. analisis penanganan berupa penambahan dan perbaikan fasilitas perlengkapan jalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran secara deskriptif tentang materi yang akan ditulis.

Bab I, Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, menguraikan teori-teori terkait definisi, jenis, faktor kecelakaan lalu lintas, definisi LRK dan metode AEK, UCL serta penanganan LRK.

Bab III, Metode Penelitian, berisi metode pengumpulan data, data hasil penelitian dan metode analisis data

Bab IV, Analisis Data, berisi analisis data penelitian Tugas Akhir.

Bab V, Simpulan dan Saran, berisi simpulan yang diperoleh dari analisis data penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

